

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian lapangan, penelitian ini termasuk penelitian (*field research*) yaitu: “Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada di lapangan”.¹ Jenis penelitian, dapat diklasifikasikan berdasarkan, tujuan dan tingkat kealamiahannya (*natural setting*) obyek yang diteliti. Berdasarkan tujuan, metode penelitian dapat diklasifikasikan menjadi penelitian dasar (*basic research*), penelitian terapan (*applied research*) dan penelitian pengembangan (*research and development*).

Selanjutnya berdasarkan tingkat kealamiahannya, metode penelitian dapat dikelompokkan menjadi metode penelitian kualitatif, survei dan naturalistik.² Penelitian lapangan, menggunakan berbagai cara dan pendekatan yang sesuai. Untuk memudahkan dalam pengambilan data lapangan penulis mempergunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: wawancara, metode observasi dan metode dokumentasi.

Pendekatan penelitian kualitatif, menurut Nawawi sebagai rangkaian atau proses menjangkau informasi, dari kondisi sewajarnya

¹ Suharismi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Tarsoto: Bandung, 1995), h. 58.

² Sugiyono. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif...*, h. 12.

dalam kehidupan suatu obyek, dihubungkan dengan pemecahan suatu masalah, baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis. Penelitian kualitatif dimulai dengan pengumpulan informasi-informasi dalam situasi sewajarnya, untuk dirumuskan menjadi suatu generasi yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.³ Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran proses implementasi program kerja pemberdayaan dan kesejahteraan keluarga (PKK).

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Dalam penelitian ini adalah Guru Bimbingan dan Konseling 1 orang, Wali Kelas VIII dan Siswa yang berjumlah 31 orang laki-laki 18 orang perempuan 13 orang yang diamati dalam rangka sebagai sasaran yang bersifat keadaannya diteliti adalah sesuatu yang dirinya melekat atau terkandung, dengan penelitian ini penulis memilih Mts Batu Tangga sebagai tempat penelitian yang beralamat di Jl. Ksatria Batu Tangga, Kecamatan Batang Alai Timur.

³ Nawawi Hadari, *Instrument Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1992), h. 209.

2. Objek

Dalam penelitian ini ialah strategi guru Bimbingan dan Konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri masa pandemi dan faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri masa pandemi.

C. Data dan Sumber Data

Menurut Lofland (dalam Moleong, 2006) sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah kata tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.⁴ Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

1. Data

Data ialah kata-kata tindakan orang yang diamati atau diwawancarai dimana merupakan sumber data yang utama, dicatat dengan catatan tertulis juga melalui rekaman dan pengambilan foto.⁵ Peneliti harus dapat menyajikan data yang diperoleh dengan jelas untuk orang lain

⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, h. 2.

⁵ Moleong Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 112.

yang membacanya serta dapat lebih mudah dipahami tentang isi yang dibuat oleh peneliti.

Sesuai dengan masalah yang diteliti, maka data yang akan digali dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. **Data Primer**, adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung dari lapangan, data tentang strategi ini melalui survei lapangan atau observasi dan wawancara. Dilakukan pada saat disetujui untuk melakukan penelitian ke sekolah, dalam pengambilan data primer ini, peneliti memperolehnya dengan cara wawancara langsung dengan pihak-pihak yang bersangkutan dengan obyek penelitiannya adalah kepala sekolah Mts Batu Tangga, Guru kelas VIII, dan beberapa siswa yang merupakan obyek dari penerapan strategi tersebut, dan jika diperlukan informasi lainnya dengan pihak-pihak yang terkait. Data primer yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri masa pandemi.
- 2) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri masa pandemi.

b. Data Sekunder, adalah data yang diperoleh peneliti untuk melengkapi data primer. Data ini berkaitan dengan lokasi penelitian seperti dibawah ini:

- 1) Sejarah singkat berdirinya sekolah Mts Batu Tangga
- 2) Visi dan misi sekolah Mts Batu tangga
- 3) Data lokasi penelitian
- 4) Keadaan sarana dan prasarana sekolah Mts Batu Tangga

2. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat asal muasal data yang dimunculkan, menceritakan siapa atau apa yang menjadi sumber data informasi dan juga sebagai jawaban keluar, maka sumber data disebut responden yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara lisan.⁶ Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Informan utama, yaitu Kepala Sekolah, Wali Kelas, 1 Guru Bimbingan Dan Konseling di sekolah Mts Batu Tangga.
- b. Informan tambahan, yaitu Siswa Dan Staf Tata Usaha disekolah Mts Batu Tangga.
- c. Studi Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini

⁶ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*,... h. 172.

baik yang berasal dari kepala sekolah, guru maupun staf tata usaha sekolah.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data lazimnya menggunakan metode observasi, dokumentasi dan wawancara. Teknik pengumpulan data merupakan suatu kewajiban, karena teknik pengumpulan data ini merupakan seperangkat peralatan yang akan digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian (Kristanto, 2018).⁷ Pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam sebuah penelitian, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (*kondisi yang alamiah*), sumber data primer dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participant observaction*), wawancara mendalam (*in deph interview*), dan dokumentasi (Sugiono, 2017).⁸ Antara lain ada:

1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau

⁷ Manzilati, A. *Metodologi Penelitian Kualitatif Paradigma Metode Dan Aplikasi...*, h. 6.

⁶ Salim Dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif...* h. 119.

⁷ *Ibid*, h. 9.

suatu proses interaksi antara pewawancara (interviewer) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (interview) melalui komunikasi langsung (Yusuf, 2014). Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri siswa masa pandemi.

Wawancara dilakukan terhadap guru ketika berada di luar kelas. Wawancara tentang faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketidakpercayaan diri siswa dan lain-lain. Juga wawancara dengan kepala sekolah, guru bimbingan dan konseling, wali kelas dan siswa kelas VIII Mts Batu Tangga.

2. Metode Observasi (pengamatan)

Observasi merupakan suatu teknik mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung, metode ini digunakan untuk memperoleh data terutama tentang gambaran umum sekolah, yang meliputi sarana dan prasarana sekolah, proses pengajaran oleh guru dan peserta didik serta pelaksanaan jam pengajaran dan bimbingan guru di kelas. Sedangkan menurut para ahli Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan (Semiawan, 2010). Sedangkan menurut Zainal Arifin dalam buku (Kristanto, 2008) observasi adalah suatu proses yang didahului dengan pengamatan kemudian pencatatan yang bersifat

sistematis, logis, objektif dan rasional terhadap berbagai macam fenomena dalam situasi yang sebenarnya maupun yang buatan.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengambilan data melalui dokumen-dokumen, agar data yang peneliti peroleh lebih lengkap, peneliti juga mengumpulkan dokumen-dokumen atau data-data yang berkaitan dengan strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri masa pandemi siswa kelas VIII Mts Batu Tangga Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

Selain melalui wawancara dan observasi, informasi juga bisa diperoleh lewat fakta yang tersimpan dalam bentuk surat, catatan harian, arsip foto, hasil rapat, cenderamata dan sebagainya. Data berupa dokumen seperti ini bisa dipakai untuk menggali informasi yang terjadi di masa silam, peneliti perlu memiliki kepekaan teoretik untuk memaknai semua dokumen tersebut sehingga tidak sekadar barang yang tidak bermakna.

Tabel 1 Matrik Sumber Data Dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
1.	<p>Data primer (data pokok), sebagai sumber:</p> <p>a. Data tentang strategi yang direncanakan oleh guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri masa pandemi.</p> <p>b. Data yang berkenaan dengan faktor yang mendukung dan menghambat strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri masa pandemi.</p>	<p>Satu Guru Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah Mts Batu Tangga</p>	<p>Wawancara dan Dokumentasi</p>

2.	Data Sekunder (data penunjang) yaitu: a. Sejarah singkat berdirinya sekolah Mts Batu Tangga b. Visi dan misi sekolah Mts Batu Tangga c. Data lokasi penelitian d. Keadaan sarana dan prasarana sekolah Mts Batu Tangga	Kepala Sekolah Dan Staf Tata Usaha	Wawancara, dan Dokumentasi
	Merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti secara lisan.	Siswa kelas VIII Mts Batu Tangga	Wawancara, dan Dokumentasi

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Setelah data disajikan deskriptif berupa uraian, sehingga dapat memberikan sebuah gambaran yang jelas terhadap permasalahan yang diteliti, maka selanjutnya dilakukan analisis data secara deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir tentang penelitian yang diambil berdasarkan fakta-fakta di lapangan tentang strategi guru bimbingan dan konseling dalam mengembangkan kepercayaan diri masa pandemi siswa di kelas VIII Batu Tangga Kabupaten Hulu Sungai Tengah.

1. Teknik Pengolahan Data

mengolah hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.⁹ Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis terasa belum memuaskan maka, peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu.

Diperoleh data yang dianggap kredibel.¹⁰ Miles and Huberman, mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display* dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis ini adalah

- a. Data Reduction, data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif...*, h. 321.

⁹ *Ibid*, h. 323.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih dan memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya.¹¹ Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

- b. *Data Display*, setelah melakukan data reduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles and Huberman (1984) menyatakan “ the most frequent form of display data for qualitative research data in the past has been narrative text”.¹² Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
- c. *Conclusion Drawing/Verification*, langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat mendukung pada tahap pengumpulan data

¹⁰ *Ibid*, h. 325.

¹¹ *Ibid*, h. 329.

berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Triangulasi sumber data, berarti teknik pengumpulan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama (Sugiyono, 2012). Triangulasi metode berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama dengan cara observasi partisipatif, wawancara terstruktur dan dokumentasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.¹³

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap pendahuluan
 - a. observasi ke lokasi penelitian
 - b. membuat desain proposal skripsi
 - c. berkonsultasi dengan dosen pembimbing

¹³ Erwin, antropologi Indonesia, universitas Indonesia. Vol. 32 no 2 Juli-desember. h.26.

d. mengajukan desain proposal penelitian kepada biro skripsi

2. Tahap persiapan

a. mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui.

b. memperbaiki desain proposal berdasarkan pembimbing skripsi

c. memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah UIN
Antasari Banjarmasin untuk melaksanakan penelitian.

3. Tahap pelaksanaan

a. pengumpulan data

b. penyajian data

c. analisis data

4. Tahap penyusunan laporan

a. penyusunan laporan

b. berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai
laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan
hingga disetujui.